

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggemar memilih menggunakan Twitter dibandingkan dengan media sosial lain, di Twitter langsung memuat kata-kata sehingga langsung terbaca berbeda dengan Instagram yang harus memuat foto dan *caption* yang terkadang menjadi tidak berminat membacanya dan juga banyak info dari Instagram bersumber dari Twitter kemudian Twitter dianggap lebih cepat dalam urusan informasi terbaru.

Twitter memberikan kecepatan dalam hal informasi terbaru sehingga ketika ada berita terbaru mengenai idola, mereka dapat informasi lebih cepat. Alasan selanjutnya karena Twitter memiliki jangkauan yang luas sehingga penggemar bisa berinteraksi dengan penggemar lain di seluruh dunia.

Penggemar NCT telah melakukan budaya komentar. Ditandai dengan banyak penggemar NCT yang meninggalkan komentar karena merasa harus membela idola nya ketika dihina penggemar lain atau hanya sekedar ingin meluruskan komentar yang jelek dari penggemar lain. Durasi penggemar ketika berselancar di media social Twitter juga mempengaruhi penggemar ingin meninggalkan komentar atau tidak. Jika penggemar menghabiskan waktu lama di media sosial Twitter maka mereka cenderung berkomentar, sebaliknya jika hanya sebentar bermain Twitter maka cenderung tidak meninggalkan komentar karena tidak tertarik dengan topik yang dibicarakan.

Jenis komentar yang ditinggalkan penggemar yakni komentar untuk membela idolanya, meluruskan apabila ada kesalahpahaman tentang idola mereka, atau hanya sekedar ingin memberi dukungan kepada penggemar lain. Penggemar meninggalkan komentar masih menggunakan Bahasa yang santun namun jika penggemar lain sudah melampaui batas penggemar NCT tidak segan untuk menggunakan kata kasar untuk menyalurkan perasaan emosinya.

## 5.2 Saran

- 1) Bijak lah bermedia sosial karena apapun yang kita unggah baik itu foto maupun berupa komentar tetap ada rekam jejak digital nya dan itu akan selalu ada.
- 2) Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan mengharapkan adanya penelitian mahasiswa Ilmu Komunikasi selanjutnyayang lebih mengeksplorasi budaya berkomentar penggemar selain NCT dan pada objek kajian lain untuk dapat menjelaskan fenomena budaya berkomentar secara lebih rinci dan mendalam.

